



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

RAPAT KOMISI IX DPR RI

(Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Ketenagakerjaan RI, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan))

- Tahun Sidang : 2020-2021
- Masa Persidangan : IV
- Rapat ke : 10 (sepuluh)/ Panja ke : 1 (satu)
- Jenis Rapat : Rapat Panja Komisi IX DPR RI tentang Tata Kelola Obat dilaksanakan secara tatap muka dan virtual
- Dengan : 1. Pengurus Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI);
2. Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Vertikal Indonesia (ARVI);
3. Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Daerah (ARSADA);
4. Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Swasta Seluruh Indonesia (ARSSI);
5. Pengurus Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES);
6. Pengurus Perhimpunan Klinik dan Fasilitas Layanan Kesehatan Primer Indonesia (PKFI).
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari/tanggal : Senin, 29 Maret 2021
- Pukul : 13.00 WIB – selesai
- Acara : 1. Masukan terkait kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, dan kualitas pelayanan obat.
2. Masukan terkait skema pembiayaan dan pajak obat di Indonesia
3. Hambatan pengadaan kebutuhan obat melalui e-katalog
- Ketua Rapat : Emanuel Melkiades Laka Lena/ Pimpinan Panja Komisi IX DPR RI tentang Tata Kelola Obat.
- Sekretaris Rapat : Suryatna, S.IP / Kepala Bagian Sekretariat Komisi IX DPR RI

- Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gedung Nusantara I Lt.1
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
- Peserta Rapat
Hadir dan Virtual : A. Fisik 8 orang, Virtual 10 orang dari 27 orang Anggota
Panja Komisi IX DPR RI tentang Tata Kelola Obat;
B. Sekjen Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia
(PERSI); Dr. dr. Lia G. Partakusuma, Sp.PK, MM,
MARS.
C. Ketua Umum Asosiasi Rumah Sakit Vertikal Indonesia
(ARVI); dr. Lies Dina Liastuti, Sp.JP (K), MARS, FIHA.
D. Wakil Sekjen Asosiasi Rumah Sakit Daerah
(ARSADA); dr. Friana Asmely, MARS.
E. Ketua Umum Asosiasi Rumah Sakit Swasta Seluruh
Indonesia (ARSSI); drg. Susi Setiawaty, MARS.
F. Badan Eksekutif Asosiasi Dinas Kesehatan
(ADINKES); dr. Iskandar Z. Adisapoetra, M.Sc.
G. Ketua Umum Perhimpunan Klinik dan Fasilitas
Layanan Kesehatan Primer Indonesia (PKFI); Dr.
Slamet Budiarto, SH, MHKes.

I. PENDAHULUAN

Rapat Panja Komisi IX DPR RI tentang Tata Kelola Obat dengan Pengurus Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI); Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Vertikal Indonesia (ARVI); Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Daerah (ARSADA); Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Swasta Seluruh Indonesia (ARSSI); Pengurus Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES); Pengurus Perhimpunan Klinik dan Fasilitas Layanan Kesehatan Primer Indonesia (PKFI), dibuka pukul 13.15 WIB., dilaksanakan secara tatap muka dan virtual, maka sesuai dengan Ketentuan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, rapat dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

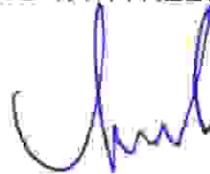
Panja Komisi IX DPR RI tentang Tata Kelola Obat mengapresiasi masukan dari Pengurus Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI); Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Vertikal Indonesia (ARVI); Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Daerah (ARSADA); Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Swasta Seluruh Indonesia (ARSSI); Pengurus Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES); Pengurus Perhimpunan Klinik dan Fasilitas Layanan Kesehatan Primer Indonesia (PKFI), untuk kemudian menjadi bahan masukan untuk Panja Tata Kelola Obat, dalam merumuskan rekomendasi panja.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.15 WIB.

Jakarta, 29 Maret 2021

KETUA RAPAT/
PIMPINAN PANJA KOMISI IX DPR RI
TENTANG TATA KELOLA OBAT.



EMANUEL MELKIADES LAKA LENA
A-331